

**ANALISIS PENERAPAN E-TILANG TERHADAP MASYARAKAT**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Tugas Matakuliah Metodologi  
Penelitian

Disusun oleh :

Fella Miftaqul Jannah

1401140306

KELAS MB-38-09



**Telkom  
University**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS TELEKOMUNIKASI DAN  
INFORMATIKA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TELKOM**

**BANDUNG**

**2017**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Literatur Studi .....	2
1.3 Perumusan Masalah.....	5
DAFTAR PUSTAKA.....	6

## 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan kendaraan kian hari semakin meningkat. Banyak kendaraan yang berlalu lalang di setiap kota. Lalu lintas merupakan hal yang terpenting bagi orang yang berkendara di jalan. Pengendara harus mematuhi rambu-rambu lalu lintas yang ada. Banyak masyarakat yang masih saja melanggar rambu-rambu lalu lintas. Pihak kepolisian bertindak tegas dengan adanya pelanggaran-pelanggaran tersebut. Bukti pelanggaran disingkat tilang adalah denda yang dikenakan oleh Polisi kepada pengguna jalan yang melanggar peraturan. ( *Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas* ). Polisi memberhentikan pelanggar dengan sopan dan santun, kemudian menerangkan tentang kesalahan pelanggar. Pelanggar diberikan surat tilang dan akan diurus di Pengadilan. Pelanggar akan membayar denda di Pengadilan. Hal tersebut memerlukan waktu yang lama dalam mengurus tilang. Pelanggar yang tidak mempunyai waktu luang akan kerepotan untuk mengurusnya.

Namun, saat ini diberlakukan sistem E-Tilang Sistem E-Tilang ini diberlakukan mulai Jum at (16/12/2016 ). Kepala Sub Direktorat Pembinaan dan Penegakan Hukum Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya AKBP Budiyanto, menjelaskan alih-alih ditilang menggunakan blanko/surat tilang, pengendara yang melanggar akan dicatat melalui aplikasi yang dimiliki personel kepolisian. Setelah terekam, pengendara dalam waktu singkat akan mendapat notifikasi berupa kode yang isinya persis seperti surat tilang, disertai kode untuk melakukan pembayaran denda melalui BRI. “ E-tilang memberikan suatu kesempatan kepada pelanggar untuk menipkan denda langsung ke bank dengan fasilitas yang dia miliki, mungkin dengan e-banking, ATM, atau datang sendiri ke teller,” kata Budiyanto kepada Kompas.com, Rabu (14/12/2016). Pengendara diwajibkan untuk membayar denda maksimal sesuai pasal yang dilanggar. Jika sudah lunas, petugas yang menilang akan menerima notifikasi juga di ponselnya. Pelanggar bisa menebus surat yang disitanya langsung dengan cukup menyerahkan tanda bukti bayar, maupun mengambilnya di tempat yang disebut dalam notifikasi. Untuk tilang yang saat ini kita kenal dengan slip merah yang pelanggarnya ingin mengikuti sidang, prosesnya juga sama. Aplikasi e-tilang terintegrasi dengan pengadilan dan kejaksaan. Hakim akan memberi putusan, dan jaksa akan mengeksekusi putusan itu, biasanya dalam waktu seminggu hingga dua minggu. ( *Sumber : Kompas.com* )

Dengan adanya E-Tilang tersebut, memudahkan masyarakat untuk membayar denda melalui bank. Namun, tidak semua masyarakat dapat mengikuti prosedur-prosedur E-Tilang yang diberikan oleh kepolisian. Terutama untuk masyarakat awam yang kurang mengerti tentang teknologi

## 1.2 Literatur Studi

No	Judul, Penulis, Nama Jurnal, (beserta no Volume/Edisi dan halaman jika ada) Tahun dan penerbit	Perumusan Masalah	Metode/Terori yang digunakan	Variabel dependen dan Variabel Independen	Hasil atau jawaban dari Penelitian (Perumusan Masalah)	Persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan	Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan
1.	Meta-synthetic support frameworks for reuse of government information resources on city travel and traffic: The case of Beijing, Xiaomi An, Emerald Group Publishing Limited	ide-ide meta-sintetis dan pengetahuan pendekatan manajemen asset untuk membangun kerangka kerja strategis yang komprehensif untuk Kota Beijing di Cina.	Metode mencakup tinjauan literatur yang relevan dalam bahasa Inggris dan Cina, studi kasus dari berbagai jenis kerangka dukungan di Inggris, Amerika Serikat, Singapura dan Hong Kong, perumusan kerangka dukungan meta-sintetis untuk Beijing City, dan justifikasi yang aplikasi untuk pengembangan kebijakan oleh berbagai penelitian		efisiensi, efektivitas dan ekonomi administrasi cerdas lalu lintas, tata pemerintahan yang baik dari layanan nilai tambah berbasis sumber daya pemerintah informasi, dan aktivitas intelektual di sekitar wisata kota dan lalu lintas. Studi ini memiliki implikasi yang luas bagi peningkatan kinerja pemerintah berorientasi layanan, kepuasan publik dan citra pemerintah.	Efisiensi, efektifitas, administrasi cerdas pada lalu lintas	Pendeskripsian secara global
2.	Lean management for traffic-police enforcement planning, Nicole Adler, Emerald Group Publishing Limited	Menggunakan data dari polisi lalu lintas Israel selama periode enam tahun, studi kasus menunjukkan bahwa diberikan sumber daya yang tersedia, adalah mungkin untuk mempertahankan kuantitas tiket sementara kualitas tiket secara signifikan meningkatkan sebagaimana didefinisikan dalam	Formulasi melintasi konsep lean manufacturing dan pemrograman linear. petugas polisi lalu lintas, mesin otomatis dan back-office dimodelkan dengan cara yang sama dengan yang dari pabrik, bekerja sama untuk mencapai produksi tiket sebagai fungsi dari kuantitas dan kualitas, berdasarkan peringkat preferensial		Untuk mempelajari proses penegakan lalu lintas polisi dan mengembangkan model untuk meningkatkan efektivitas penegakan diberikan substansial kendala anggaran dan sumber daya.	Proses penegakan lalu lintas dan meningkatka efektivitas	Pemograman linear

		literatur keselamatan jalan. Studi kasus menunjukkan peningkatan 24 persen dalam pengolahan tiket kualitas sementara memperhitungkan panggilan pengadilan kendala dan mempertahankan tingkat throughput yang. Ini menarik dari perubahan metode tiket-produksi, produksi peringatan daripada tiket dalam kasus-kasus tertentu dan penerapan teknologi baru.	jenis pelanggaran.				
3.	Peningkatan Pelayanan Melalui Sistem E-Violation Info (Studi Kasus Satuan Lalu Lintas Polres Bogor), Iedfian Taufiq Akbar	Tingkat pelanggaran lalu lintas cukup tinggi, namun hal ini tidak diimbangi dengan akses data tilang yang mudah, selain itu masih sedikit website Polres atau Satlantas yang menampilkan data tilang untuk pelanggar lalu lintas. Oleh karena itu, dibutuhkan penerapan ICT dengan mengembangkan sistem e-government yang mampu mengelola data tilang	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode prototyping. Metode ini terdiri atas tahap analisis kebutuhan, perancangan prototype, implementasi, dan pengujian.		Mengembangkan E-Violation Info yang mengintegrasikan kinerja website, aplikasi mobile, dan SMS Gateway, Mempermudah akses data tilang kepada masyarakat, Memperbaiki kekurangan pada sistem data tilang yang telah ada di kepolisian seperti sistem yang tidak bisa diakses oleh masyarakat, akses data yang lambat, dan sistem yang masih gagal dalam membuat report, Meningkatkan pelayanan penilangan kepada masyarakat.	Membahas tentang pelanggaran lalu lintas, mempermudah akses tilang, E-government	Menggunakan website
4.	Exploring city, county and state e-government initiatives: an East Texas perspective,	Pendekatan manajemen proses bisnis dapat membantu kota dan pemimpin sipil mengelola perubahan	Kasus pertama secara ringkas menjelaskan TylerTexas portal e-government, sebuah		Untuk memahami berbagai inisiatif e-government yang terjadi dalam praktek, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi	Membahas tentang e-government	Tidak membahas penilangan

	Mary Helen Fagan, Emerald Group Publishing Limited	sosial dan teknis yang signifikan yang akan dibutuhkan untuk mencapai hasil e-government yang diinginkan.	inisiatif yang menggambarkan pemerintah-ke-warga dan aplikasi pemerintah-ke-bisnis. Kasus kedua menggambarkan kota / pemerintah daerah upaya integrasi teknologi informasi yang dapat mendukung aplikasi pemerintah-ke-pemerintah jika berhasil. Akhirnya, menggambarkan TexasOnline, inisiatif pemerintah negara publik-swasta yang mungkin memiliki dampak besar pada proyek-proyek e-pemerintah daerah.		beragam aplikasi yang telah terlibat satu lokal, Kota Tyler, Texas.		
--	--	---	--	--	---	--	--

### **1.3 Perumusan Masalah**

Sistem E-Tilang yang diberlakukan memberikan perhatian bagi masyarakat. Dengan sistem E-Tilang tersebut memberikan dampak yang baik bagi masyarakat yang kenal dengan teknologi. Namun, bagi masyarakat yang kurang kenal dengan teknologi kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi ini. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat ialah dalam penggunaan sistem E-Tilang yang belum dipahami secara baik dan meluas.

## DAFTAR PUSTAKA

Nibras Nada Nailufar. ( 2016, 15 Desember). *Mulai Besok, Polisi Berlakukan E-Tilang, Apa Itu?* Kompas [online], halaman 1. Tersedia: <http://megapolitan.kompas.com/read/2016/12/15/06590831/mulai.besok.polisi.berlaku.kan.e-tilang.apa.itu>. [5 Maret 2017]

Xiaomi An. (2012) *Meta-synthetic support frameworks for reuse of government information resources on city travel and traffic: The case of Beijing*, [online]. <http://www.emeraldinsight.com/doi/full/10.1108/00330331211204539> [ 5 Maret 2017 ]

Nicole Adler. 2012. *Lean management for traffic-police enforcement planning*, [online]. <http://emeraldinsight.com/doi/full/10.1108/13639511211275382> [5 Maret 2017]

Mary Helen Fagan. 2006. *Exploring city, county and state e-government initiatives: an East Texas perspective*, [online]. <http://www.emeraldinsight.com/doi/full/10.1108/14637150610643797> [6 Maret 2017]